

ANALISIS PENERAPAN TEKNOLOGI *TELECONFERENCE* PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF TECHNOLOGY TELECONFERENCE INFLUENCE ON THE PERFORMANCE OF EMPLOYEES AT PT. J RESOURCES ASIA PACIFIC TBK

Oleh :

Meity R. Razokiona¹
Jantje J. Sepang²
Lucky O. H. Dotulong³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi
email : ¹meity_restina@yahoo.com
²jantjesevang@yahoo.com
³luckydotulong@gmail.com

Abstrak : Menelusuri perkembangan teknologi perkantoran tidak akan jauh berbeda dengan perkembangan teknologi informasi. Otomatisasi kantor merupakan aplikasi teknologi informasi yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas karyawan, *Teleconference* adalah alternatif yang baik bagi perusahaan dalam berkomunikasi secara efektif dengan karyawan di semua lokasi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *teleconference* terhadap efektifitas kerja karyawan pada PT. J Resources Asia Pasifik, TBK. Penelitian menggunakan Metode asosiatif dengan teknik Analisis Regresi Linear Berganda dan sampel berjumlah 37 orang yang merupakan jumlah keseluruhan karyawan kantor. Hasil analisis diperoleh bahwa variable yang ada dalam penerapan *Teleconference* berpengaruh positif baik secara simultan maupun parsial terhadap kerja karyawan. Untuk meningkatkan kepuasan konsumen sebaiknya manajemen perusahaan memberikan perhatian pada Penerapan *Teleconference* yang dapat meningkatkan efektifitas kerja karyawan.

Kata kunci : *penerapan teleconference, kerja karyawan*

Abstract : *Development of office technology will not be much different from the information technology. Office automation is the application of information technology designed to improve employee productivity, Teleconference is a good alternative for companies to communicate effectively with employees at all locations. This study aims to determine the effect of the application of the teleconference on the effectiveness of employee performance at PT. J Resources Asia Pacific, TBK. The research using the method of associative techniques Multiple Linear Regression Analysis and the sample amounted to 37 people is the total number of office employees. Results of the analysis showed that the variables that exist in the application Teleconference positive effect both simultaneously and partially on employee performance. To improve customer satisfaction management should give attention to the adoption of the teleconference will improve the effectiveness of employee performance.*

Keywords : *application teleconference, employee performance*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kondisi bisnis yang tidak menentu sering kali menjadi kendala sebuah perusahaan. Seperti yang terjadi pada industri pertambangan yang setiap saat terjadi persaingan. Strategi bisnis perusahaan besar telah melampaui masa masa kedewasaan, baik di dapatkan secara alami lewat proses, improvisasi atau menggunakan jasa teknologi. PT. J Resources Asia Pasifik harus punya kepekaan dalam menghadapi persaingan Global khususnya untuk memperlebar sayap pengembangan usaha lewat pemasaran, pengenalan produk serta mengevaluasi system managemen yang pernah dilakukan. Maksud dari semua ini diharapkan agar PT. J Resources Asia Pasifik akan mampu bersaing dipasar Global.

Informasi dalam berbagai hal menjadi amat penting bagi semua bentuk perusahaan. Kegagalan suatu perusahaan untuk mencerna informasi akan berakibat kepada lemahnya daya saing perusahaan tersebut terhadap perusahaan lain yang sejenis. Kecepatan dunia usaha beradaptasi dengan teknologi komputer, khususnya di Amerika berjalan dengan sesuai dengan perkembangan komputer itu sendiri. Karena bagi pengusaha penggunaan komputer di suatu perkantoran diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dan efisiensi kerja mereka.

Menelusuri perkembangan teknologi perkantoran tidak akan jauh beda dengan perkembangan teknologi informasi, dikarenakan tugas manajemen kantor salah satunya yaitu menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Teknologi perkantoran tidak lain halnya sama dengan otomatisasi perkantoran dimana keberadaan teknologi bertujuan untuk mengotomatisasi suatu kegiatan. Hal ini sejalan dengan pandangan Azhar (2013) bahwa Otomatisasi kantor merupakan aplikasi teknologi informasi yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas pegawai. Sejalan dengan perkembangan teknologi komputer, jenis aplikasi pengolahan data pun semakin meluas, sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dan salah satu aplikasi yang sering di gunakan perusahaan glona adalah Konferensi Jarak Jauh.

Hal ini secara drastis dapat mengurangi biaya perjalanan bagi perusahaan dan juga dapat membantu agar para eksekutif dan karyawan kunci yang berharga lainnya dari menjadi dikeringkan dan tertekan oleh tuntutan perjalanan. Dengan telekonferensi, orang dapat memiliki akses ke semua informasi yang mereka biasanya ada di kantor mereka sendiri, dan mereka hanya perlu untuk panggilan ke layanan telekonferensi pada waktu yang tepat. Teknologi videoconference ini sangat efisien bagi perusahaan, terutama yang memiliki cabang- cabang perusahaan yang letaknya cukup jauh. Hal inidikarenakan tekhnologi ini mengurangi biaya perusahaan yaitu biaya perjalanan untuk keperluan rapat atau pertemuan, biaya penginapan, dan konsumsi.

Semakin bertambahnya jumlah perusahaan operator telepon seluler di Indonesia, maka mengakibatkan persaingan antar perusahaan operator telepon seluler untuk memperoleh dan mempertahankan konsumen semakin ketat. Perusahaan saling berlomba-lomba dalam memenangkan pasar agar para konsumen membeli produk yang ditawarkan dan berusaha mempertahankan pelanggannya agar tidak berpaling ke produk yang sama dari perusahaan yang berbeda. Dalam rangka memenangkan pasar, maka perusahaan operator telepon seluler bila ingin mempengaruhi keputusan pembelian konsumen diperlukan cara yang kreatif, sehingga konsumen dapat terpengaruh.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Teleconference terhadap Efektifitas Kerja Karyawan pada PT. J Resources Asia Pasifik.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Kerja Karyawan

Kerja adalah hasil dari fungsi suatu pekerjaan atau kegiatan tertentu selama satu periode waktu tertentu. Kerja dapat di lihat dari berbagai sudut pandang tergantung pada tujuan organisasi masing-masing (Sianipar 2005). Kerja adalah suatu aktifitas yang berkaitan dengan unsur-unsur yang terlihat dalam suatu proses untuk menghasilkan suatu output (Simamora 2007:415) Jadi kerja karyawan adalah kemampuan mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan..

Teleconference

Montesari (2008:78) menyatakan *Teleconference*/telekonferensi atau teleseminar adalah system komunikasi langsung di antara beberapa orang yang biasanya dalam jarak jauh atau tidak dalam satu ruangan dan dihubungkan oleh suatu sistem telekomunikasi. Menurut Frastian (2010:12) menyatakan bahwa *teleconference* juga dihubungkan dengan Video Streaming. Video adalah teknologi pengiriman sinyal elektronik dari suatu gambar bergerak. Aplikasi umum dari sinyal video adalah televisi, tetapi dia dapat juga digunakan dalam aplikasi lain di dalam bidang teknik, saintifik, produksi dan keamanan sedangkan Streaming adalah sebuah teknologi untuk memainkan ulang file audio (suara) dan video (gambar diam atau bergerak) secara langsung ataupun dengan pre-recorder dari sebuah mesin server (web server). Penjelasan mengenai komponen fisik yang dikemukakan oleh Sutabri (2012:97) mengemukakan komponen Sistem Informasi Manajemen lengkap dengan keterangan, sebagaimana yang tertera dalam tabel 2.1 di bawah ini:

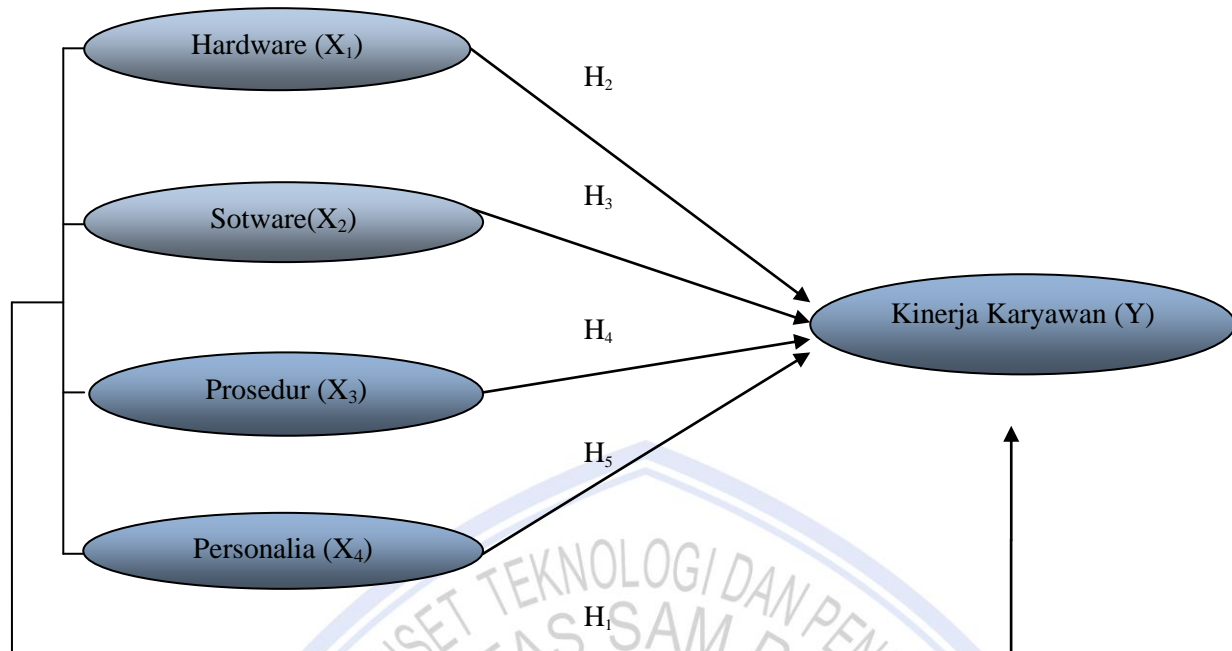
Tabel 1. Komponen Manajemen *Teleconference*

Komponen	Penjelasan
Perangkat Keras (Hardware)	Perangkat keras bagi suatu SIM terdiri dari masukan/keluaran, unit penyimpan file, peralatan penyiapan data dan terminal masukan.
Perangkat Lunak (Software)	Perangkat lunak dapat dibagi dalam tiga jenis utama: a. sistem perangkat lunak umum, seperti sistem pengoperasian dan manajemen data yang memungkinkan pengoperasian sistem komputer, b. aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan keputusan, c. aplikasi perangkat lunak yang terdiri dari program yang secara spesifik dibuat untuk setiap aplikasi.
Data Base	File yang berisikan program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan fisik yang disimpan di perpustakaan file. File juga meliputi keluaran tercetak dalam catatan lain atas kertas, mikro film dan sebagainya.
Prosedur	Prosedur merupakan komponen fisik, bentuk fisik seperti buku panduan dan instruksi. Tiga jenis prosedur yang dibutuhkan, yaitu: a. instruksi untuk pemakai, b. instruksi untuk penyiapan masukan, c. instruksi pengoperasian untuk pegawai pusat komputer.
Personalia	Pengoperasian Operator komputer, analisa sistem, pembuat program, personalia penyiapan data, pimpinan sistem informasi.

Sumber : Sutabri (2012:97)

Penelitian Terdahulu

Safitri (2012) dalam penelitian tentang Analisis Faktor Penggunaan Internet Terhadap Motivasi dan Peningkatan Kemampuan Akademik Mahasiswa Teknik Komputer di Palembang. Penelitian bertujuan untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor penggunaan internet terhadap motivasi mahasiswa, mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor penggunaan internet terhadap peningkatan kemampuan akademik mahasiswa, mengetahui dan menganalisis pengaruh factor penggunaan internet terhadap motivasi dan peningkatan kemampuan akademik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan sampel sebanyak 100 orang. Teknik analisis menggunakan croanbach alpha. Dari hasil pengujian regresi yang dilakukan secara bersama-sama atau uji serentak diperoleh hasil bahwa pengaruh secara bersama dari variable pemanfaatan e-learning dengan prestasi belajar mahasiswa dan kemampuan pemahaman mahasiswa menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif. Hubungan dengan penelitian ini bahwa variabel internet sebagai variable penunjang dalam pembahasan variabel independen yakni melalui penggunaan teleconference sebagai salah satu media komunikasi dalam memperluas bisnis online khususnya pada PT. J Resources Bolaang Mongondow.

Kerangka Konseptual**Gambar 1. Kerangka Konseptual***Sumber : Konsep diolah, 2016***Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Penerapan Teknologi Teleconference diduga berpengaruh terhadap peningkatan efektifitas Kerja Karyawan pada PT . J Resources Asia Pasifik.

METODE PENELITIAN

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih (Sugiyono, 2010:57). Penelitian akan melihat pengaruh dan hubungan kausal antara variable bebas (independent variable) yaitu penerapan teknologi *Teleconference* dengan variable terikat (dependent variable) yaitu kerja karyawan. Sugiyono, (2010:117) menyatakan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 responden.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linier berganda, termasuk di dalamnya koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi berganda serta uji t dan uji F. Berkaitan dengan hal tersebut maka data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for Social Sciences). Alat analisis yang digunakan terdiri atas : Analisis validitas dan reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak (normalitas), adanya hubungan antara variabel bebas dalam model regresi (Multikolinearitas), kesamaan deviasi standar nilai variabel dependen pada setiap variabel independent (Heteroskedastisitas). Analisis regresi berganda, untuk mengetahui pengaruh X₁, X₂, X₃, X₄ terhadap Y secara simultan (uji F) dan mengetahui pengaruh antara X₁, X₂, X₃, X₄ secara parsial terhadap Y (uji t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Untuk menguji valid dan tidaknya pertanyaan yang akan diajukan dengan membandingkan nilai r hitung dibandingkan dengan r table, dengan taraf signifikan 5% dan jumlah responden sebanyak 37 orang, angka kritis dari r table (table r Product moment) pada lampiran yang diperoleh adalah sebesar 0,324.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variable	Indikator	No. Item	r Tabel	r Hasil	Keterangan	
Penerapan Teleconference	Perangkat (hardware)	1	0,324	0.643	Valid	
		2	0,324	0.655	Valid	
		3	0,324	0.611	Valid	
	Database/ Perangkat Lunak (software)	1	0,324	0.714	Valid	
		2	0,324	0.589	Valid	
		3	0,324	0.422	Valid	
		Prosedur	1	0,324	0.704	Valid
			2	0,324	0.600	Valid
			3	0,324	0.466	Valid
Kerja Karyawan	Personalia Pengoperasian	1	0,324	0.493	Valid	
		2	0,324	0.749	Valid	
		3	0,324	0.567	Valid	
	Quality of work	1	0,324	0.579	Valid	
		2	0,324	0.539	Valid	
		3	0,324	0.797	Valid	
		4	0,324	0.329	Valid	
		5	0,324	0.664	Valid	

Sumber : Data primer diolah, 2016

Tabel 2 dapat diketahui r hitung dari semua variable semua item pertanyaan adalah valid karena r hasil > dari r tabel (0,324) dan dapat digunakan sebagai indikator dari konstruk (*laten variabel*).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dan hasilnya relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

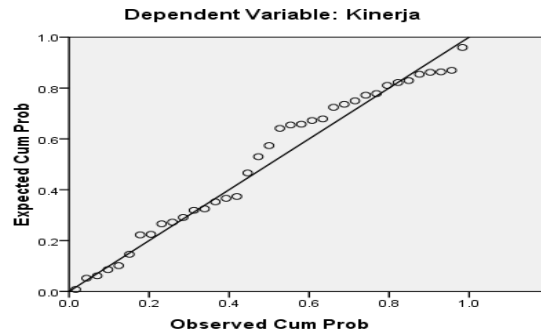
Variabel	Cronchbach Alpha	Keterangan
Perangkat Keras	0,723	Reliabel
Software	0,723	Reliabel
Prosedur	0,669	Reliabel
Personal	0,676	Reliabel
Kerja Karyawan	0,721	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2014

Apabila *alpha cronchbach* lebih besar dari 0,6 atau 60 %, maka item pertanyaan tersebut adalah reliabel (Ghozali 2013 :42). Berdasarkan hasil analisis, variabel Marketing Mix adalah *reliable* karena memiliki nilai di atas 0,60 sehingga mempunyai ketepatan yang tinggi untuk dijadikan variabel (konstruk) pada suatu penelitian.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Santoso (2002:322) berpendapat untuk menentukan normal tidaknya data pada variabel dependen dapat dilakukan dengan melihat grafik plot normal (*Probability Plots*) dalam program SPSS yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Apabila data distribusi normal, maka penyebaran plot akan berada disepanjang garis 45°. Dari grafik plot normal (gambar 2) diketahui bahwa penyebaran plot berada di sepanjang garis 45° sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Keterangan diatas dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data primer diolah, 2016

Uji Multikolinearitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dalam model regresi. Apabila terjadi multikolinearitas maka variabel bebas yang berkolinier dapat dihilangkan.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perangkat	.938	1.066
	Database	.982	1.018
	Prosedur	.971	1.030
	Personalia	.947	1.056

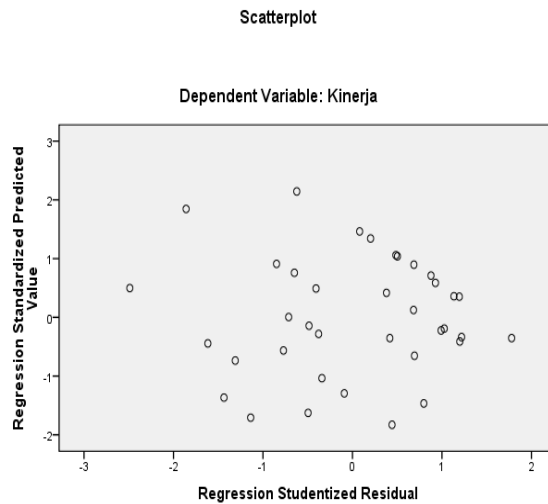
a. Dependent Variable: PrestasiKerja

Sumber : Data primer diolah, 2016

Tabel 4 menunjukkan variabel Marketing Mix dalam model regresi di atas tidak terjadi hubungan yang sempurna antar variabel (multikolinearitas) karena $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ (Ghozali, 2013: 96).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013:125). Cara untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas yaitu dengan rumus Rank Spearman. Uji dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika nilai signifikansinya antara variabel independen dengan Unstandardized Residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2008:160).

**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas***Sumber : Data primer diolah, 2016*

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Perhitungan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik manual dan pengolahan data dengan SPSS. Nilai hasil perhitungan adalah seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients (B)	t hitung	Sig. t
Perangkat	.110	929	.360
Database	.232	1.618	.115
Prosedur	.288	1.668	.105
Personalialia	.753	4.867	.000

Sumber : Konsep diolah, 2016

Bentuk persamaan regresi dapat di tulis sebagai berikut :

$$Y = 7,175 + 0,110 X_1 + 0,232X_2 + 0,288X_3 + 0,753X_4$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut di atas memberikan pengertian bahwa :

1. Konstanta a sebesar 7,175 memberikan pengertian bahwa jika Penerapan Conference sama dengan nol (0) maka besarnya Kerja Pegawai pada PT. J Resources Asia Pasifik adalah 7,175 satuan.
2. Nilai koefisien regresi Perangkat (X_1) terhadap Kerja Karyawan (Y) 0,110 yang berarti apabila Perangkat (X_1) bertambah sebesar satu skala dalam jawaban responden, maka akan meningkatkan Kerja Karyawan (Y) sebesar 0,110 dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap (ceteris paribus).
3. Nilai koefisien regresi Database (X_2) terhadap Kerja Karyawan(Y) adalah 0,232 yang berarti apabila nilai Database (X_2) bertambah sebesar satu skala dalam jawaban responden, maka akan meningkatkan Kerja Karyawan (Y) sebesar 0,232 dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap (ceteris paribus).
4. Nilai koefisien regresi Prosedur (X_3) terhadap Kerja Karyawan(Y) adalah 0,288 yang berarti apabila Prosedur (X_3) bertambah sebesar satu skala dalam jawaban responden, maka akan meningkatkan Kerja Karyawan(Y) sebesar 0,288 dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap (ceteris paribus).
5. Nilai koefisien regresi Personalialia (X_4) terhadap Kerja Karyawan (Y) adalah 0,753 yang berarti apabila Personalialia (X_4) bertambah sebesar satu skala dalam jawaban responden, maka akan meningkatkan Kerja Karyawan (Y) sebesar 0,753 dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap (ceteris paribus).

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk mengetahui apakah Perangkat (X_1), Database (X_2), Prosedur (X_3) dan Personalia (X_4) berpengaruh secara simultan terhadap Kerja Karyawan (Y), maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan angka F.

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan angka taraf signifikan hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika Fhitung (sig) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a di tolak
2. Jika Fhitung (sig) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a di terima

Tabel 6. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	67.034	4	16.759	7.603	.000 ^a
Residual	70.533	32	2.204		
Total	137.568	36			

Sumber: Data primer diolah 2016

Nilai Fhitung sebesar 7.603 yang signifikan 0,000. Karena sig < 0.05 ini berarti H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian rumusan hipotesis yang menyatakan bahwa Perangkat (X_1), Database (X_2), Prosedur (X_3) dan Personalia (X_4) berpengaruh secara simultan terhadap Kerja Karyawan (Y) diterima.

Pembahasan

Hasil pengujian regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi Penerapan *Teleconferene* secara simultan berpengaruh positif terhadap kerja Karyawan, artinya apabila teknologi *conference* di terapkan dengan baik, maka kerja karyawan yang ada akan meningkat atau pada kategori setuju tentang Perangkat keras, perangkat lunak, database, prosedur dan personalia yang dimiliki oleh Perusahaan berkaitan dengan kondisi atau keadaan karyawan dalam memanfaatkan *Teleconference* dalam peningkatan efektifitas kerja.

Perangkat keras (Hardware) secara parsial berpengaruh positif terhadap kerja Karyawan, artinya apabila masukan/keluaran, unit penyimpanan file, peralatan penyiapan data dan terminal diterapkan dengan baik dalam teknologi *conference*, maka kerja karyawan yang ada akan meningkat. Perangkat Lunak (Software) secara parsial berpengaruh positif terhadap kerja Karyawan, artinya apabila sistem pengoperasian dan manajemen data, model analisis dan keputusan, program dan data base diterapkan dengan baik dalam teknologi *conference*, maka kerja karyawan yang ada akan meningkat. Prosedur secara parsial berpengaruh positif terhadap kerja karyawan, artinya apabila instruksi untuk pemakai, instruksi untuk penyiapan masukan, dan instruksi pengoperasian untuk pegawai pusat komputer diterapkan dengan baik dalam teknologi *conference*, maka kerja karyawan yang ada akan meningkat.

Personal secara parsial berpengaruh positif terhadap kerja Karyawan, artinya apabila operator komputer, analisa sistem, pembuat program, personalia penyiapan data, pimpinan sistem informasi diterapkan dengan baik dalam teknologi *conference*, maka kerja karyawan yang ada akan meningkat. *Videoconferencing* dapat pula menjadi sarana bagi karyawan untuk melakukan diskusi, meeting dan kolaborasi dengan tim mereka pada lokasi yang berbeda dimana hal ini sangat membantu dalam menyelesaikan setiap masalah yang mereka hadapi secara cepat. Jadi dengan penggunaan alat ini maka akan dapat dilihat dan dirasakan begitu banyak aktifitas yang harus dilakukan dalam sebuah institusi atau organisasi/ perusahaan untuk membawa institusi/organisasi tersebut pada target yang ingin dicapai, demikian juga dibutuhkan banyak pertemuan dengan relasi atau calon relasi bahkan masyarakat luas untuk memperluas jaringan kerja. Dengan penggunaan teknologi *video conference*, target pertemuan yang telah dijadwalkan dapat terealisasi tanpa harus pergi meninggalkan ruangan kerja, tentunya hal ini merupakan hal yang sangat menguntungkan dalam pemanfaatan waktu tanpa menghabiskan banyak biaya untuk perjalanan serta memperpendek rentan kendali. Persoalan waktu adalah kendala terbesar yang selama ini menjadi hambatan bagi aktivitas kerja dalam suatu perusahaan, maka dengan penerapan teknologi *videoconferencing* akan menjadi solusi terbaik untuk optimalisasi waktu kerja didalam suatu perusahaan.

Penelitian ini mendukung Irum, Kamran, Mehmood (2012) mengenai Dampak Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan. Studi sektor telekomunikasi di Pakistan menunjukkan penelitian ini mengeksplorasi bahwa untuk setiap organisasi yang berhasil dalam mencapai tujuan program pelatihan, desain dan implementasi harus direncanakan secara sistematis, disesuaikan dengan peningkatan kinerja dan produktivitas. Hubungan dengan penelitian ini bahwa komunikasi khususnya media online melalui teleconference dianggap sebagai salah satu penentu dalam meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga media online seperti teleconference merupakan media yang diupayakan untuk memacu strategis bisnis didalam perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Perangkat, Database, Prosedur dan Personalia secara parsial berpengaruh terhadap Kerja Karyawan pada PT. J Resources Asia Pasifik. TBK.
2. Penerapan Teleconference berpengaruh terhadap Kerja Karyawan pada PT. J Resources Asia Pasifik. TBK.

Saran

Saran yang dapat diberikan penulis adalah :

1. Untuk meningkatkan minat beli ulang hendaknya pihak manajemen memberikan perhatian pada Promosi (Periklanan, Penjualan Personal, Promosi Penjualan, Hubungan Masyarakat, Pemasaran Langsung) yang dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang paling signifikan diantara variable lainnya.
2. Bagi peneliti lanjutan, disarankan untuk meneliti variabel lain yang mempengaruhi kepuasan konsumen yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya, Bandung.
- Frastian, Nahot. 2010, *Pengantar Teknologi Informasi*. Erlangga, Jakarta.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan keenam. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Irum Sobia, Kamran Ahmed, Nasir Mehmood. (2012). Impact of Training and Employee Performance: A Study of Telecommunication Sector in Pakistan. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business* vol.4, Number 6, <https://www.sign-ific-ance.co.uk/index.php/JASR/article/view/941> Diakses pada 12 September 2015. Pp 646-661.
- Montezari, Ridwan. 2008. *Cara pengelolaan Lokal Area*. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Nugroho, Aryanto Adi, 2006. *Pemanfaatan Teleconference Untuk Dunia Bisnis*, penerbit Andi Offset Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi. 2008. *Paham analisa statistik data dengan SPSS*. Mediakom, Yogyakarta.
- Sianipar dan Entang. 2005. *Manajemen Sumberdaya Manusia Startegik*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Simamora. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE, Yogyakarta.
- Santoso, S. 2002. *SPSS Versi 11.5* Cetakan Kedua: Gramedia, Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Andi, Yogyakarta.
- Safitri, Vivi. 2009. Analisis Faktor Penggunaan Internet Terhadap Motivasi Dan Peningkatan Kemampuan Akademik Mahasiswa Teknik Komputer Di Palembang?. *Jurnal Teknik Komputer*, dari http://eprints.binadarma.ac.id/20/1/08142165_jurnal.pdf. Diakses pada 12 September 2015. Pp 28-37.